

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
And For The Six-Month Period Ended
June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS
Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4 - 5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 95	<i>Notes to the financial statements</i>



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

Nama	:	Pujihasana Wijaya	:	Name
Alamat Kantor	:	Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 - 89830160	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 31 Juli 2024 / July 31, 2024
PT BERLINA Tbk



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2024/ June 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Diaudit/ Audited	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2h,2i,4,36,37	46,992,396	48,690,714	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2i,5,37	17,767,580	13,308,741	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2g,2h,2i,6,37	189,551,361	161,123,884	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,33,37	15,777,963	13,883,356	Related party
				Other receivables - third
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,37	1,704,078	789,639	parties
Persediaan - neto	2k,7	148,170,602	142,171,180	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	40,107,607	1,605,742	Advances purchases
Pajak dibayar dimuka	19a	2,156,044	4,400,109	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2l,9	8,602,473	1,238,116	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		470,830,104	387,211,481	Total current assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang Pajak	19b	7,979,130	9,956,697	Taxes receivables
Aset pajak tangguhan - neto	19e	331,742	136,648	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	32,096,902	34,743,788	Advance for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,11	1,256,832,377	1,234,163,614	Fixed assets - net
Aset hak-guna, neto	2n,12a	16,359,850	38,233,145	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2o,13	6,809,213	8,422,176	Intangible assets - net
Uang jaminan	2i,14,37	8,629,079	8,629,079	Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,329,038,293	1,334,285,147	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,799,868,397	1,721,496,628	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
*The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2024/ June 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Diaudit/ Audited Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Cerukan	2h,2i,15a,37,38	3,825,955	3,733,083	Overdraft
Utang bank	2g,2i,15b,37,38	132,678,667	80,510,637	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,2i,16,37,38	128,998,028	113,911,971	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,2i,17,37,38	11,522,103	20,164,484	Other payables - third parties
Uang muka dari pelanggan	2r	11,313,032	6,971,000	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i,2q,21a,37,38	10,266,844	10,457,962	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2i,18,37,38	27,702,470	26,879,391	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	13,078,567	9,803,679	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts :
Utang bank	15c,37,38	70,647,109	79,291,680	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,12b,37,38	1,423,322	6,188,682	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20,37,38	8,349,269	9,295,206	Loan from a third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		419,805,366	367,207,775	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	15c,37,38	337,063,824	346,210,926	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,12b,37,38	11,929,020	11,967,218	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20,37,38	1,513,860	5,059,603	Loan from a third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,19e	65,793,934	76,818,798	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21b	37,048,325	37,044,942	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2g,2i,33,37,38	289,346,388	234,498,894	Loan from a shareholder
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		742,695,351	711,600,381	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,162,500,717	1,078,808,156	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Diaudit/ Audited Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 (nilai penuh) per saham				Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	22	48,955,500	48,955,500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,23	246,579,048	246,579,048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m	570,673,522	597,031,244	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	74,922,998	65,336,025	Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba/(defisit):				Retained earnings/(deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		9,791,100	9,791,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(370,232,112)	(380,620,275)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		580,690,056	587,072,642	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	56,677,624	55,615,830	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		637,367,680	642,688,472	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,799,868,397	1,721,496,628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
PENJUALAN NETO	2g,2r,25,34a	509,109,455	500,836,801	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,26	(445,840,855)	(461,642,835)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		63,268,600	39,193,966	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,27	(16,942,020)	(20,133,383)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,28	(29,285,812)	(27,926,723)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2r,29	2,800,408	4,403,018	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2r,30	(5,636,412)	(1,460,663)	<i>Other operating expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA		14,204,764	(5,923,785)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	126,482	47,260	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2i,31	(37,413,119)	(40,204,425)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(23,081,873)	(46,080,950)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	19f	7,092,970	17,562,860	<i>Income tax</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		(15,988,903)	(28,518,090)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	2c	9,586,973	(16,584,288)	<i>Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21	1,386,076	897,412	<i>Remeasurement of define benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	19f	(304,938)	(197,431)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5,320,792)	(44,402,397)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(16,935,679)	(32,922,040)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,24	946,776	4,403,950	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(15,988,903)	(28,518,090)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(6,382,586)	(48,866,769)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,24	1,061,794	4,464,372	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(5,320,792)	(44,402,397)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR				BASIC LOSS
(angka penuh)				PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2v,32	(17)	(34)	<i>Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit) 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six-Month Period Ended June 30, 2024 (Unaudited) And 2023 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited)
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Surplus revaluasi aset tetap neto/ Revaluation surplus of fixed assets-net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currencies financial statements	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2023	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(351,070,391)	637,523,175	74,133,081	665,911,513	52,987,957	718,899,470	Balance as of January 1, 2023
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	11	-	-	51,978,147	(51,978,147)	-	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Penyesuaian	-	-	-	-	11,486,216	-	11,486,216	-	11,486,216	Adjustment
Jumlah rugi komprehensif tahun 2023	-	-	-	(81,528,031)	-	(8,797,056)	(90,325,087)	2,627,873	(87,697,214)	Total comprehensive loss for the 2023
Saldo 31 Desember 2023	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(380,620,275)	597,031,244	65,336,025	587,072,642	55,615,830	642,688,472	Balance as of December 31, 2023
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	11	-	-	26,357,722	(26,357,722)	-	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah rugi komprehensif tahun 2024	-	-	-	(15,969,559)	-	9,586,973	(6,382,586)	1,061,794	(5,320,792)	Total comprehensive loss for 2024
Saldo 30 Juni 2024	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(370,232,112)	570,673,522	74,922,998	580,690,056	56,677,624	637,367,680	Balance as of June 30, 2024
Saldo awal 1 Januari 2023	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(351,070,391)	637,523,175	74,133,081	665,911,513	52,987,957	718,899,470	Balance as of January 1, 2023
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	19,521,589	(19,521,589)	-	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah rugi komprehensif tahun 2023	-	-	-	(32,282,482)	-	(16,584,287)	(48,866,769)	4,464,372	(44,402,397)	Total comprehensive loss for 2023
Saldo 30 Juni 2023	48,955,500	246,579,048	9,791,100	(363,831,284)	618,001,586	57,548,794	617,044,744	57,452,329	674,497,073	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		486,591,991	508,680,835	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok		(385,171,877)	(322,538,002)	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(86,338,791)	(83,497,089)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Kas dihasilkan dari operasi		15,081,323	102,645,744	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan restitusi pajak		5,005,408	-	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8,701,310)	(3,115,003)	<i>Receipt from tax refund</i>
Pembayaran beban keuangan		(37,474,617)	(38,536,222)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Kas neto diperoleh dari				<i>Payment of finance expenses</i>
(digunakan untuk)				
aktivitas operasi		(26,089,196)	60,994,519	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	11	-	566,384	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		126,482	47,260	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	11	(6,813,663)	(1,790,851)	<i>Interests received</i>
Perolehan aset tak berwujud	13	(8,991)	(105,000)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	10	(39,191,574)	(10,539,206)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas neto digunakan untuk				<i>Advance for acquisition of fixed assets</i>
aktivitas investasi		(45,887,746)	(11,821,413)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended June 30, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	15b,39	152,907,987	139,670,086	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	15c,39	21,747,722	74,555,211	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	33,39	46,945,000	21,614,789	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	15b,39	(102,336,994)	(243,474,815)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	15c,39	(39,539,395)	(20,400,957)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b,39	(4,803,558)	(10,407,491)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang dari pemegang saham	33,39	-	(4,500,000)	Payment of loan from a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	20,39	(4,491,680)	(3,951,857)	Payment of long term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	17,39	(1,695,487)	(1,275,769)	Payment of payable for acquisition of fixed asset
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		68,733,595	(48,170,803)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(3,243,347)	1,002,303	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		44,957,631	(10,025,699)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas		1,452,157	(2,036,928)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		43,166,441	(11,060,324)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENT COMPRISE OF
Kas dan setara kas	4	46,992,396	29,982,810	Cash and cash equivalent
Cerukan	15a	(3,825,955)	(41,043,134)	Overdraft
JUMLAH		43,166,441	(11,060,324)	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Entity's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

b. Public offering of shares of the Entity

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5,750,000
Penawaran Umum Terbatas I	17,250,000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23,000,000
Pembagian saham bonus	23,000,000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69,000,000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552,000,000
Penambahan modal tanpa HMETD	69,000,000
Penawaran Umum Terbatas II	220,110,000
Jumlah	979,110,000

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

The Entity's number shares listed since the initial public offering until June 30, 2024 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/	Prosentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 Juni 2024	31 Desember 2023	30 Juni 2024	31 Desember 2023
				<i>June 30, 2024</i>	<i>December 31, 2023</i>	<i>June 30, 2024</i> Rp	<i>December 31, 2023</i> Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and plastic coextrusion tube</i>	1986	70.00%	70.00%	390,910,263	385,367,705
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China/ <i>Hefei, China</i>	Industri kemasan plastik/ <i>Plastic packaging industry</i>	2004	100%	100%	259,886,657	262,342,792
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99.49%	99.49%	27,680,967	27,621,575
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/ <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99.99%	99.99%	14,454,222	13,283,009
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	*)	100%	100%	-	-

*) Sesuai dengan surat ACRA no 200901243Z tanggal 8 April 2024 Berlina Pte Ltd telah ditutup di Singapura/*In accordance with ACRA letter no 200901243Z dated April 8, 2024 Berlina Pte Ltd has been closed in Singapore.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut :

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Erry Setyawan Budianto

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Dewi Hartanti.

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 954 dan 890 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023
David I Tjiptobiantoro
Adrian Koesnendar
Achmad Widjaja
Pujihasana Wijaya
Lukman Sidharta

Board of commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of directors:
President Director
Director

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

31 Desember 2023/ December 31, 2023
Achmad Widjaja
Erry Setyawan
Budianto

Chairman
Member

The Company's corporate secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Dewi Hartanti.

The total average number of the Group's permanent employees was 954 dan 890 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2024 that were completed and authorized to be issued on July 31, 2024.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan) Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas: • Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"; • Amendemen PSAK 73 "Sewa". Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.	b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued) <i>The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.</i> <i>All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.</i> Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") <i>The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Entity:</i> • <i>Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";</i> • <i>Amendment to PSAK 73 "Leases".</i> <i>As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity financial statements.</i> <i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associated entities (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in associated entities (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Business Combination and Goodwill

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Francs Swiss	18,299
Euro	17,554
Dolar Amerika Serikat	16,421
Dolar Singapura	12,096
Dolar Australia	10,940
Yuan Renminbi China	2,259

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currencies Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	18,374	Swiss Francs
	17,140	Euro
	15,416	US Dollar
	11,712	Singapore Dollar
	10,565	Australian Dollar
	2,170	China Yuan Renminbi

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalent

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Instrumen keuangan Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71. (i). Aset keuangan <u>Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran :</u> Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi; 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. - Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan. (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.	i. Financial instruments <i>The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.</i> (i). Financial assets <u>Classification, recognition and measurement :</u> <i>The Entity classifies its financial assets into the following categories:</i> 1) <i>Financial assets measured at amortised cost;</i> 2) <i>Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").</i> <i>Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.</i> <i>Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.</i> (i) <i>Financial assets measured at amortized costs</i> <i>This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.</i> <i>Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.</i> - <i>The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalent, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.</i> (ii) <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i> <i>The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Instrumen keuangan (i). Aset keuangan (lanjutan) - Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi. - Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi. - Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: - Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi. - Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. - Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.	i. Financial instruments (i). Financial assets (continued) - Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss. - Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss. - Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss. (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income. This classification applies to the following financial assets: - Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss. - Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. - The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban akrual dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii). Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets (continued)

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(iii). Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii). Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial instruments (continued)

(iii). Expected credit losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories (continued)

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 – 16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	2 – 16	<i>Equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (continued)

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

n. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Mesin	8 – 16	<i>Machinery</i>
Bangunan dan prasarana	3 – 7	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	3	<i>Vehicles</i>

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Lease (continued)

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun/ Years	
Perangkat lunak	4 – 8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan oleh entitas dan LPI melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Pada tahun 2023 entitas telah melakukan penarikan pendanaan ini.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made by entity and LPI through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004. In 2023 the entity has withdrawn this funding.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- *Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Events after the reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 19c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 19c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 7.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Notes 11 and 13.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 19e.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 19e.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	141,502	120,932
Yuan Renminbi China	4,573	7,145
Jumlah	<u>146,075</u>	<u>128,077</u>
Bank		
Rekening rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,153,019	1,462,833
PT Bank Central Asia Tbk	1,132,096	2,903,701
PT Bank OCBC NISP Tbk	783,805	1,205,214
PT Bank HSBC Indonesia	712,394	1,278,125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	323,573	923,202
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	251,915	27,055
PT Bank Permata Tbk	52,888	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	188	73,799
Jumlah:	<u>4,409,878</u>	<u>7,873,929</u>
Rekening Dolar AS:		
PT Bank HSBC Indonesia	5,288,102	6,024,142
PT Bank OCBC NISP Tbk	217,997	516,594
PT Bank CIMB Niaga Tbk	156,685	92,026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68,725	773,579
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,372	17,535
Industrial and Commercial Bank of China - China	4,120	3,932
Jumlah:	<u>5,754,001</u>	<u>7,427,808</u>
Rekening Yuan Renminbi Cina:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Industrial and Commercial Bank of China - Cina	19,731,957	9,200,739
PT Bank HSBC Indonesia	16,884,852	21,514,169
Citibank N.A.	63,027	388,144
Standard Chartered Bank Limited, Cina	2,606	112,026
	-	2,045,822
Jumlah	<u>36,682,442</u>	<u>33,260,900</u>
Jumlah Bank	<u>46,846,321</u>	<u>48,562,637</u>
Jumlah Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan)	<u><u>46,992,396</u></u>	<u><u>48,690,714</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand	
Rupiah	
China Yuan Renminbi	
Total	
Cash in banks	
Rupiah accounts:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Total:	
US Dollar accounts:	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Industrial and Commercial Bank of China - China	
Total:	
China Yuan Renminbi accounts:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Industrial and Commercial Bank of China - Cina	
PT Bank HSBC Indonesia	
Citibank N.A.	
Standard Chartered Bank Limited, Cina	
Total	
Total cash in banks	
Total cash and cash equivalent (excluding overdraft)	

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.140.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Cash and cash equivalent and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 1,140,000 and RMB 20,000 as of June 30, 2024 and Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Anjak piutang	17,660,000
Investasi dalam surat berharga	107,580
Jumlah	17,767,580

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Anjak piutang:	
PT Unilever Indonesia Tbk	13,707,780
Unilever (China) Co. Ltd.	3,952,220
Jumlah	17,660,000

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 4.010.010 dan Rp 3.049.166 (Catatan 31).

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLES

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
	13,156,891
	151,850
Total	13,308,741

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	8,257,225
	4,899,666
Total	13,156,891

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 4,010,010 and Rp 3,049,166, respectively (Note 31).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	48,817,325	47,730,853	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Tirta Investama	16,212,388	20,436,537	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Yasulor Indonesia	13,415,937	8,984,619	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Aqua Golden Mississippi	9,048,780	1,515,174	<i>PT Aqua Golden Mississippi</i>
PT Mitrapak Eramandiri	5,930,990	4,269,399	<i>PT Mitrapak Eramandiri</i>
PT PZ Cussons Indonesia	3,864,189	3,308,001	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Bayer Indonesia	3,555,795	2,487,021	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	3,359,961	2,307,494	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Mustika Ratu Tbk	2,928,673	2,195,760	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT Lotus Mas	2,813,074	1,478,984	<i>PT Lotus Mas</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	2,802,319	1,237,937	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT Ultra Prima Abadi	2,593,975	2,419,874	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Darya-Varia			<i>PT Darya-Varia</i>
Laboratoria Tbk	2,347,893	1,682,657	<i>Laboratoria Tbk</i>
PT Rudy Soetadi	2,253,246	1,750,460	<i>PT Rudy Soetadi</i>
PT Bina Guna Kimia	1,999,497	937,768	<i>PT Bina Guna Kimia</i>
PT Alfatama Inticipta	1,886,773	871,101	<i>PT Alfatama Inticipta</i>
PT Emjebe Pharma	1,865,133	1,796,591	<i>PT Emjebe Pharma</i>
PT Tempo Natural Products	1,759,284	2,994,507	<i>PT Tempo Natural Products</i>
PT Suryamas Gemilang			<i>PT Suryamas Gemilang</i>
Lubricant	1,745,474	2,102,817	<i>Lubricant</i>
Lainnya	27,561,172	11,151,574	<i>Others</i>
Jumlah	<u>156,761,878</u>	<u>121,659,128</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak Ketiga: (Lanjutan)		
Pelanggan luar negeri:		
Bayer CropScience (China)	13,156,338	15,161,856
Milott Laboratories Co. Ltd.	9,414,514	11,226,460
SC Johnson & Son, Inc	3,480,795	4,961,886
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	3,158,508	2,944,004
Unilever Vietnam International Company Limited	2,256,321	1,184,800
Lainnya	4,436,145	4,670,520
Jumlah	<u>35,902,621</u>	<u>40,149,526</u>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>192,664,499</u>	<u>161,808,654</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3,113,138)</u>	<u>(684,770)</u>
Neto	<u>189,551,361</u>	<u>161,123,884</u>
Pihak berelasi :		
PT ICI Paints Indonesia	<u>15,777,963</u>	<u>13,883,356</u>
Jumlah	<u>205,329,324</u>	<u>175,007,240</u>
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	162,723,242	140,233,975
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	28,229,284	23,147,428
31 s/d 60 hari	12,789,470	11,573,715
61 s/d 90 hari	2,893,916	432,950
Melebihi 90 hari	1,806,550	303,942
Jumlah	<u>208,442,462</u>	<u>175,692,010</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3,113,138)</u>	<u>(684,770)</u>
Neto	<u>205,329,324</u>	<u>175,007,240</u>
c. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	172,539,841	135,550,346
Dolar Amerika Serikat	18,911,712	18,680,911
Yuan Renminbi Cina	16,990,909	20,956,268
Euro	-	504,485
Jumlah	<u>208,442,462</u>	<u>175,692,010</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3,113,138)</u>	<u>(684,770)</u>
Neto	<u>205,329,324</u>	<u>175,007,240</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. By customers:
Third Party: (Continued)
Overseas customers:
Bayer CropScience (China)
Milott Laboratories Co. Ltd.
SC Johnson & Son, Inc
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.
Unilever Vietnam International Company Limited
Others
Total
Total trade receivables
Third parties
Less allowance for impairment of receivables
Net
Related party :
PT ICI Paints Indonesia
Total
b. By age category (day):
Not yet due
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net
c. By currency :
Rupiah
United States Dollar
China Yuan Renminbi
Euro
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Saldo awal	684,770
Penyisihan selama tahun berjalan	2,437,774
Pemulihan selama tahun berjalan	(10,000)
Selisih kurs	594
Saldo akhir	<u>3,113,138</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	6,901,407	<i>Beginning balance</i>
	464,097	<i>Provision during the year</i>
	(6,679,762)	<i>Reversal during the year</i>
	(972)	<i>Foreign exchange</i>
	<u>684,770</u>	<i>Ending balance</i>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 15) and long-term debt from a third party (Note 20).

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Barang jadi	45,742,563
Bahan baku	48,334,640
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	19,915,593
Barang dalam proses	22,973,452
Bahan pembantu dan pembungkus	20,657,768
Jumlah	<u>157,624,016</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(9,453,414)</u>
Jumlah - neto	<u>148,170,602</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Saldo awal	8,332,889
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26,30)	1,102,640
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Selisih Kurs	17,885
Saldo akhir	<u>9,453,414</u>

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	52,001,089	<i>Finished goods</i>
	38,942,444	<i>Raw materials</i>
	20,651,508	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
	20,389,685	<i>Work in-process</i>
	18,519,343	<i>Indirect and packing materials</i>
	<u>150,504,069</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(8,332,889)	<i>Allowance for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>142,171,180</u>	<i>Total - net</i>

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	10,325,930	<i>Beginning balance</i>
	1,151,571	<i>Provision during the year (Note 26,30)</i>
	(3,127,122)	<i>Recovery during the year</i>
	(17,490)	<i>Foreign exchange</i>
	<u>8,332,889</u>	<i>Ending Balance</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 249.008.882 dan Rp 232.464.087 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.406.079 and RMB 12.000.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 146.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 30 Juni 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

For the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 249,008,882 and Rp 232,464,087 respectively (Note 26).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 99,406,079 and RMB 12,000,000 as of June 30, 2024 and Rp 146,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of June 30, 2024, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Bahan baku	34,023,166
Suku cadang	2,021,198
Lain-lain	4,063,243
Jumlah	<u>40,107,607</u>

8. ADVANCES PURCHASES

Details of advance purchases are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	113,314	Raw materials
	1,371,667	Spare parts
	120,761	Others
	<u>1,605,742</u>	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Tunjangan hari raya	4,013,223
Asuransi	2,959,856
Provisi Bank	292,880
Sewa	1,680
Lain- lain	1,334,834
Jumlah	<u>8,602,473</u>

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	-	Religious holiday allowance
	267,324	Insurance
	-	Bank Provision
	147,274	Rent
	823,518	Others
	<u>1,238,116</u>	Total

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp 32.096.902 dan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 34.743.788

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2024.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

Advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets as of June 30, 2024 amounted to Rp 32,096,902 and as of December 31, 2023 amounted to Rp 34,743,788

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2024.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024							
1 Januari 2024 / <i>January 1, 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i>	30 Juni 2024 / <i>June 30, 2024</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	379,229,057	-	-	-	1,824,782	381,053,839	Landrights
Bangunan dan prasarana	166,435,767	715,000	-	-	1,828,863	168,979,630	Buildings and improvements
Mesin	940,955,393	35,397,391	-	45,461,456 1)	4,034,148	1,031,007,316	Machinery
			5,158,928	-	-		
Peralatan pabrik	294,694,127	1,604,456	-	-	2,075,399	298,373,982	Equipment
			-	-	-		
Kendaraan	3,595,362	-	-	-	37,440	3,632,802	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	33,814,204	31,580	-	-	1,347,349	35,193,133	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	2,480,971	72,000	-	-	102,250	2,655,221	Building and improvements
Mesin dan peralatan	8,896,854	22,023,963	-	(5,158,928)	-	25,761,889	Machinery and equipment
Jumlah	1,830,101,735	59,844,390	-	45,461,456	11,250,231	1,946,657,812	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

30 Juni 2024 / June 30, 2024							
1 Januari 2024 /	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Penyesuaian	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i>	30 Juni 2024 /	
<i>January 1, 2024</i>	<i>Addition</i>	<i>Deduction</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Adjustment</i>	<i>adjustments</i>	<i>June 30, 2024</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u><i>Direct acquisition:</i></u>
Hak atas tanah	903,541	479,099	-	-	143,759	1,526,399	<i>Landrights</i>
Bangunan dan							<i>Buildings and</i>
prasarana	18,090,561	6,022,478	-	-	(50,538)	24,062,501	<i>improvements</i>
Mesin	281,507,949	42,766,514	-	23,756,236 1)	772,429	348,803,128	<i>Machinery</i>
Peralatan			-	-			
pabrik	260,176,087	16,255,917	-	-	2,596,098	279,028,102	<i>Equipment</i>
Kendaraan	3,489,466	3,614	-	-	33,696	3,526,776	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan							<i>Furniture, fixture and</i>
peralatan							<i>office</i>
kantor	31,770,517	812,350	-	-	295,662	32,878,529	<i>equipment</i>
Jumlah	595,938,121	66,339,972	-	23,756,236	3,791,106	689,825,435	<i>Total</i>
Nilai buku neto sebelum							<i>Net book value before</i>
penurunan nilai							<i>impairment losses</i>
tercatat	1,234,163,614					1,256,832,377	
Dikurangi penurunan							
nilai							<i>Less impairment in the</i>
tercatat	-					-	<i>value of assets</i>
Nilai Buku Neto	1,234,163,614					1,256,832,377	<i>Net Book Value</i>

Catatan/notes :

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/*Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
1 Januari 2023 / <i>January 1, 2023</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i> <i>adjustments</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:						
<u>Pemilikan langsung:</u>						<i>At cost</i> <u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	380,875,828	-	-	-	(1,646,771)	379,229,057 <i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	169,608,976	-	-	-	(3,173,209)	166,435,767 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin	898,365,137	2,126,669	(6,602,451)	42,778,318 1)	(3,120,323)	940,955,393 <i>Machinery</i>
			7,408,043			
Peralatan pabrik	286,075,446	5,443,112	(3,162,420)	7,179,738	(2,752,557)	294,694,127 <i>Equipment</i>
			1,910,808 2)			
Kendaraan	3,860,048	-	(228,071)	-	(36,615)	3,595,362 <i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	34,462,333	45,925	(627,717)	4,500	(70,837)	33,814,204 <i>Furniture, fixture and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:						
						<i>Construction in progress:</i>
Bangunan dan prasarana	5,072,388	-	(2,491,421)	-	(99,996)	2,480,971 <i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	12,412,289	18,800,051	(7,723,205)	(14,592,281)	-	8,896,854 <i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	1,790,732,445	26,415,757	(20,835,285)	44,689,126	(10,900,308)	1,830,101,735 <i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
1 Januari 2023 /	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Penyesuaian	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation</i>	31 Desember 2023 /	
<i>January 1, 2023</i>	<i>Addition</i>	<i>Deduction</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Adjustment</i>	<i>adjustments</i>	<i>December 31, 2023</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u><i>Direct acquisition:</i></u>
Hak atas tanah	965,995	340,043	-	(376,346)	(26,151)	903,541	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	12,118,013	7,818,793	-	(1,682,201)	(164,044)	18,090,561	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	149,767,544	127,999,044	(5,887,730)	23,188,158 2)	(13,256,408)	281,507,949	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	234,882,816	30,868,981	(3,160,990)	-	(2,414,720)	260,176,087	<i>Equipment</i>
Kendaraan	3,743,264	7,227	(228,071)	-	(32,954)	3,489,466	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	30,749,686	1,712,129	(627,717)	-	(63,581)	31,770,517	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
Jumlah	432,227,318	168,746,217	(9,904,508)	23,188,158	(15,314,955)	595,938,121	<i>Total</i>
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat							<i>Net book value before impairment losses</i>
1,358,505,127						1,234,163,614	
Dikurangi penurunan nilai tercatat							<i>Less impairment in the value of assets</i>
-						-	
Nilai Buku Neto	1,358,505,127					1,234,163,614	<i>Net Book Value</i>

Catatan/notes :

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/*Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).*

2) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi /*Reclassification from or to inventory finished goods.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
	Rp	Rp
Pemilikan langsung :		
Beban Pabrikasi	64,572,853	83,744,710
Beban Usaha	1,767,119	1,564,968
Jumlah	<u>66,339,972</u>	<u>85,309,678</u>

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
	Rp	Rp
Harga jual aset tetap	-	566,384
Nilai tercatat	-	(144,089)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>422,295</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 31.657.108 dan Rp 31.592.944

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 sampai dengan tahun 2042 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

*Direct acquisition:
Manufacturing expenses
Operating expenses*

Total

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows

*Proceeds from sale of fixed asset
Net book value*

Gain (loss) on sale of fixed asset

As of June 30, 2024, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2024.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 31,657,108 and Rp 31,592,944, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2029 to 2042 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 908.377.800 dan RMB 178.234.267 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 1.407.724.205 dan RMB 177.244.836 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Entitas, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 908,377,800 and RMB 178,234,267 as of June 30, 2024 and Rp 1,407,724,205 and RMB 177,244,836 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Entity, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

*- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2*

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961,108,134
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1,312,511,466
Selisih penilaian kembali aset tetap	340,546,221
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan	10,857,111
Jumlah surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan	351,403,332
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan	(82,368,707)
Surplus revaluasi tahun 2021 tahun berjalan	269,034,625

11. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation	
Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation	
Difference value on revaluation of	
Impairment loss recognized current year	
Total revaluation surplus of fixed assets current year	
Less deferred income tax current year	
Revaluation surplus in 2021 current year	

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan						At cost
Mesin dan peralatan	45,461,456	-	-	(45,461,456)	-	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	31,388,247	3,888,886	-	(6,713,567)	28,563,566	<i>Buildings</i>
Kendaraan	126,248	-	-	-	126,248	<i>Vehicles</i>
Jumlah	76,975,951	3,888,886	-	(52,175,023)	28,689,814	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	21,770,459	1,985,777	-	(23,756,236)	-	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	16,940,785	2,060,663	-	(6,713,567)	12,287,881	<i>Buildings</i>
Kendaraan	31,562	10,521	-	-	42,083	<i>Vehicles</i>
Jumlah	38,742,806	4,056,961	-	(30,469,803)	12,329,964	<i>Total</i>
Nilai buku neto	38,233,145				16,359,850	<i>Net book values</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

12. LEASES (Continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan						At cost
Mesin dan peralatan	88,239,774	-	-	(42,778,318)	45,461,456	Machinery and equipment
Bangunan	30,866,483	2,098,883	(1,577,119)	-	31,388,247	Buildings
Kendaraan	115,564	126,248	(115,564)	-	126,248	Vehicles
Jumlah	119,221,821	2,225,131	(1,692,683)	(42,778,318)	76,975,951	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	35,542,561	9,416,056	-	(23,188,158)	21,770,459	Machinery and equipment
Bangunan	15,076,634	3,441,270	(1,577,119)	-	16,940,785	Buildings
Kendaraan	115,563	31,562	(115,563)	-	31,562	Vehicles
Jumlah	50,734,758	12,888,888	(1,692,682)	(23,188,158)	38,742,806	Total
Nilai buku neto	68,487,063				38,233,145	Net book values

Beban penyusutan aset hak guna telah dialokasikan sebagai berikut:

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi	4,056,961	6,557,552	Manufacturing expenses
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.			As of June 30, 2024 and December 31, 2023, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

i. Berdasarkan jatuh tempo:

i. By due date

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	Rp	Rp	
Pembayaran minimum sewa tahun:			Minimum lease payments :
2024	2,091,245	7,734,549	2024
2025	4,182,491	4,182,491	2025
2026	3,727,407	3,727,407	2026
Lebih dari 5 tahun	7,454,348	7,454,348	More than 5 years
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	17,455,491	23,098,795	Total minimum lease payments
Bunga	(4,103,149)	(4,942,895)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	13,352,342	18,155,900	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,423,322)	(6,188,682)	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka panjang	11,929,020	11,967,218	Long-term portion

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

ii. Berdasarkan /lessor:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	-
PT Aditama Finance	-
Lain - Lain	13,352,342
Jumlah	13,352,342
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,423,322)
Bagian jangka panjang	11,929,020

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 8,75% sampai 10,5%.

12. LEASES (Continued)

b. Lease liabilities (continued)

ii. By Lessor:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	3,273,576
PT Aditama Finance	38,197
Lain - Lain	14,844,127
Jumlah	18,155,900
Current portion of lease liabilities	(6,188,682)
Long-term portion	11,967,218

PT Century Tokyo Leasing
Indonesia
PT Aditama Finance
Others
Total

Current portion of lease liabilities
Long-term portion

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 8.75% to 10.5%.

13. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Piranti lunak	11,813,542
Daftar pelanggan	32,000,000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(37,004,329)
Jumlah	6,809,213

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi dan beban usaha.

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
Software	11,804,551
Customers list	32,000,000
Less:	
Accumulated amortization	(35,382,375)
Total	8,422,176

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses and operating expenses.

14. UANG JAMINAN

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

14. GUARANTEE

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

15. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Entitas Anak:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,825,955
Jumlah	3,825,955

15. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

a. Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
	3,733,083
	3,733,083

Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2023 dan surat informasi perubahan suku bunga fasilitas kredit 21 Juni 2024, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku dengan jangka waktu 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2024. Dengan limit kredit sebesar Rp 77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga *average time deposit* 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan *average time deposit* 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. Fasilitas Term Loan sebesar Rp 270.955.270. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 8,00% per tahun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2027 serta 13,50% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 2,3 kali.

15. BANK LOANS (Continued)

The Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2023 and information letter on changes to the credit facility interest rate dated June 21, 2024, CIMB approved the amendment and extension of credit facilities with the following details:

1. *Overdraft Facility of Rp 20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2024 and bears an interest rate of 8.00% per annum.*
2. *Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid for a period of September 15, 2022 to September 15, 2024. With a credit limit of Rp 77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for currency Indonesian Rupiah and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars.*
3. *Term Loan facility amounting to Rp 270,955,270. This facility is valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 8.00% per year from 2021 to 2027 and 13.50% per year from 2028 to 2029.*

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories amounting to Rp 50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.*

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 times.
- *Gearing Ratio* maximum 2.3 times.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.413/ILSJKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022 dan 140/ILSJKT/PK/IV/2024 tanggal 25 April 2024, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD 5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 6,50% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 6,25% per tahun *floating* untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EURO, AUD dan JPY.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.
3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp 52.678.470 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun *floating*.
 - Fasilitas Fixed Loan sebesar Rp 19.898.372. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8.25% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

15. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 413/ILSJKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022 and 140/ILSJKT/PK/IV/2024 dated April 25, 2024, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*
2. *Short-term Credit Facilities:*
 - *Combine Trade Facility of USD 5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 6.50% per annum floating for loans denominated in USD and 6.25% per annum floating for loans denominated in SGD, EURO, AUD and JPY.*
 - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD 2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2024.*
3. *Long-term Credit Facility:*
 - *The Term Loan (TL) 6 facility amounting to Rp 52,678,470, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*
 - *Fixed Loan facility amounting to Rp 19,898,372. This facility is valid until November 26, 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum*

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp 64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp 40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/KGD/026/0923 Tanggal 6 September 2023. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG bersama-sama dengan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No.20 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH Notaris di Semarang, menyetujui atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian yang berlaku atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun *floating*.
2. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar Rp 8.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun *floating*.
3. Fasilitas *Omnibus Term Loan* sebesar Rp 60.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun *floating*.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan margin deposit : blokir giro sebesar 10% dari setiap nilai pencairan, mesin yang dibiayai sebesar minimal Rp 60.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 20.000.000 (catatan 6).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 3 kali.

15. BANK LOANS (Continued)

The Entity (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina")

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated August 24, 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

- *Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp 26,000,000 for the Entity's working capital and is valid until August 24, 2027.*
- *Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp 2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/KGD/026/0923 September 6, 2023. This facility is valid until August 24, 2024.*

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the General Terms and Conditions for Providing Banking Facilities (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG together with the deed of Agreement for Providing Banking Facilities (Special Provisions) No.20 dated April 5, 2024 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH Notary in Semarang, agrees to the terms and conditions of the agreement that apply to the following facilities:

1. *Current Account Loan Facility amounting to Rp 1,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until April 5, 2025 and bears a floating interest rate of 9.00% per year.*
2. *Revolving Loan (RL) Facility amounting to Rp 8,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until April 5, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.*
3. *Omnibus Term Loan facility of Rp 60,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until April 5, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.*

The credit facility is guaranteed by a deposit margin: blocking demand deposits of 10% of each disbursement value, machines financed at a minimum of Rp 60,000,000, and trade receivables of Rp 20,000,000 (note 6).

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Current Ratio minimum of 1 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.*
- *Gearing Ratio maximum of 3 times.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 403/PP/EB/1223 tanggal 12 Desember 2023 dan Surat Penawaran No.B.545/ARO/EB/1023 tanggal 05 Oktober 2023, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Cerukan sebesar Rp 10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE sebesar USD 250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila PT Lamipak Primula Indonesia telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh entitas.
- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 74.600.000.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk 12 bulan *grace period*) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar USD 6.750.000 dan Rp 35.000.000. (Catatan 11), persediaan sebesar USD 3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp 30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combtool 2) sebesar Rp 22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

15. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 403/PP/EB/1223 dated December 12, 2023 and Offering Letter No. B.545/ARO/EB/1023 dated October 05, 2023, Danamon agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

- *Overdraft Facility of Rp 10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 11.00% per annum.*
- *Installment Loan Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 10.75% per annum.*
- *Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if PT Lamipak Primula Indonesia has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2023 and June 30, 2024, this credit facility has not yet used by the Entity.*
- *Convert the short term bank loan (Omnibus Trade Line Facility) and restructured to be Term Loan Facility of Rp 74,600,000,000 which is valid for 6 years (including 12 month grace period) with 9.00% interest rate annum*

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to USD 6,750,000 dan Rp 35,000,000, (Note 11), inventories amounting to USD 3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp 30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combtool 2) amounting to Rp 22,210,700, owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang) kurang dari 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 Juni 2024 dan berlaku sampai 29 Juni 2025.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD 330.000 dengan tingkat bunga sebesar term SOFR ditambah 3,45% per tahun dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LPR 1 tahun ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

15. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)**

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximal of 3 times.
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable)* less than 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 30, 2024 and will due on June 29, 2025.

HPPP obtained a Working Capital Loan Facility of USD 2,000,000 and a sub-limit L/C facility of a maximum of USD 330,000 with an interest rate of the SOFR term plus 3.45% per year with a tenor of 1 month, 3 months, 6 months.

HPPP also obtained a Working Capital Loan Facility of USD 2,000,000 and a sub-limit cash loan facility with a maximum of RMB 10,240,000 with an interest rate of 1 year LPR plus 2.0225% per year.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* not more than 100%.
- *Debt to equity ratio* maximum of 150%.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 425/ILSJKT/PK/X/2023 tanggal 7 Oktober 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (*Floating Base Lending Rate*) dan ditambah 1% per tahun, *floating*.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio minimal* sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

15. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Loan Agreement Deed No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, most recently based on Amendment to Loan Agreement No. 425/ILSJKT/PK/X/2023 dated October 7, 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") approved the provision of credit facilities with the following details:

1. *Demand Loan facility of Rp 1,000,000 for the NP's working capital. This facility valid until October 7, 2024 and bears an interest rate of FBLR (Floating Base Lending Rate) and will be increasing 1% per annual, floating.*
2. *Bank Guarantee Facility of Rp 1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2024.*
3. *Foreign Exchange Transaction Facility of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2024.*

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp 18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp 5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp 4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt Ratio maximum of 2.5 times.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri:		
PT Dai Nippon		
Printing Indonesia	32,959,565	25,207,393
PT Tirta Investama	6,875,348	11,506,182
PT Unilever Indonesia Tbk	6,758,733	1,620,531
PT Bumi Mulia Indah Lestari	3,729,979	3,766,545
PT Asti Indograph	2,508,300	1,337,853
PT Gema Tabaya Amanat	2,270,411	2,352,911
PT Avient Colorants Indonesia	2,226,059	1,061,230
PT Rapid Plast Indonesia	1,793,136	-
PT Sumber Agung		
Success Mandiri	1,536,155	1,557,911
PT Agromega Indoprata	1,408,378	996,758
PT Tirta Sukses Perkasa	1,347,079	583,749
PT Plasticolors Eka Perkasa	1,280,877	841,642
PT Indorama Ventures		
Indonesia	1,212,420	1,105,194
PT Master Label	1,196,084	813,280
PT Satriagraha Sempurna	1,078,027	958,853
PT Siegwark Indonesia	1,026,591	2,162,597
Lainnya	21,608,798	23,843,017
Sub Jumlah	90,815,940	79,715,646
Pemasok luar negeri		
Propack Jiangyin		
Advance P.Co.Ltd.	8,856,949	5,593,663
Chevron Phillips Chemical		
Asia Pte Ltd	5,306,438	6,114,602
Thai Polyethylene Co., Ltd.	3,100,820	-
Korsini-Saf Ambalaj		
San.ve Tic.A.S	2,150,287	1,373,016
Foboha Gmbh	1,954,845	1,318,310
Shanghai Fansu New Material		
Technology Co., Ltd.	1,881,892	-
Siai Hefei Packaging Materials	1,605,386	1,882,239
Basell Asia Pacific LTD	1,332,975	1,179,586
Borouge Pte Ltd	1,316,800	-
Hangzhou Qunchen Packaging		
Materials Co., Ltd.(Qun Chen)	1,304,624	-
Wuhu Sanhe Auto Transport		
Service Co., Ltd.(San He)	1,278,838	1,695,170
CCL Label (Thai) Ltd.	1,101,350	4,619,714
Lainnya	6,990,884	10,420,025
Sub Jumlah	38,182,088	34,196,325
Jumlah	128,998,028	113,911,971

16. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor:

Third parties :
Local suppliers:
PT Dai Nippon
Printing Indonesia
PT Tirta Investama
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Asti Indograph
PT Gema Tabaya Amanat
PT Avient Colorants Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia
PT Sumber Agung
Success Mandiri
PT Agromega Indoprata
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Indorama Ventures
Indonesia
PT Master Label
PT Satriagraha Sempurna
PT Siegwark Indonesia
Others
Sub Total
Overseas suppliers:
Propack Jiangyin
Advance P.Co.Ltd.
Chevron Phillips Chemical
Asia Pte Ltd
Thai Polyethylene Co., Ltd.
Korsini-Saf Ambalaj
San.ve Tic.A.S
Foboha Gmbh
Shanghai Fansu New Material
Technology Co., Ltd.
Siai Hefei Packaging Materials
Basell Asia Pacific LTD
Borouge Pte Ltd
Hangzhou Qunchen Packaging
Materials Co., Ltd.(Qun Chen)
Wuhu Sanhe Auto Transport
Service Co., Ltd.(San He)
CCL Label (Thai) Ltd.
Others
Sub Total
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Rupiah	92,029,310	83,336,071
Yuan Renminbi China	18,703,516	16,641,020
Dolar Amerika Serikat	13,409,101	9,507,367
Euro	4,354,637	3,917,950
Francs Swiss	501,464	503,514
Dolar Singapura	-	6,049
Jumlah	128,998,028	113,911,971

b. By currency:

Rupiah
China Yuan Renminbi
United States Dollar
Euro
Swiss Franc
Singapore Dollar
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
PT. Bhakti Megah Perkasa	6,000,000	14,000,000
Perolehan aset tetap	2,719,649	3,044,723
Dividen	450,981	450,981
Lain-lain	2,351,473	2,668,780
Jumlah	11,522,103	20,164,484

17. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

PT. Bhakti Megah Perkasa
Acquisition of fixed assets
Dividend
Others
Total

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp 14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun. Pada bulan Maret 2024 LPI melakukan pembayaran sebesar Rp 8.000.000

On October 25 2023, LPI obtained a loan from PT Bhakti Mega Perkasa with agreement number No.008/BMP/X/2023 amounting to Rp 14,000,000 and bears interest of 9% per year. In March 2024 LPI made a payment of Rp 8,000,000.

18. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Listrik, air, telepon	5,714,841	4,474,517
Asuransi	5,371,445	1,494,149
Biaya pengiriman	3,359,387	3,050,829
Jasa Profesional	1,266,384	1,004,867
Bunga	1,084,621	1,146,119
Promosi	1,016,591	976,351
Beban impor	883,913	1,101,163
Sewa	302,631	245,374
Lain-lain	8,702,657	13,386,022
Jumlah	27,702,470	26,879,391

18. ACCRUED EXPENSES

Electricity, water and telephone
Insurance
Freight in
Professional fees
Interest
Promotion
Import charges
Rental
Others
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Entitas :		
Pajak pertambahan nilai	287,721	1,956,786
Sub jumlah	287,721	1,956,786
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	351,711	926,711
Pajak penghasilan badan Tahun 2022	1,516,612	1,516,612
Total pajak penghasilan badan	1,516,612	1,516,612
Sub jumlah	1,868,323	2,443,323
Jumlah	2,156,044	4,400,109

b. Piutang Pajak

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Entitas		
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2024	3,684,040	-
Tahun 2023	4,295,090	4,295,090
Tahun 2022	-	5,661,607
Jumlah	7,979,130	9,956,697

c. Utang pajak

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Entitas :		
Pajak pertambahan nilai	2,326,270	1,569,649
Pajak penghasilan pasal 21	344,288	249,061
Pajak penghasilan pasal 23, 4(2)	1,477,583	1,886,123
Sub jumlah	4,148,141	3,704,833
Entitas Anak :		
Pajak penghasilan badan	7,568,028	4,908,472
Pajak pertambahan nilai	621,661	554,347
Pajak entitas anak di luar negeri	435,649	463,589
Pajak penghasilan pasal 21	239,404	130,906
Pajak penghasilan pasal 23	45,661	21,509
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20,023	20,023
Sub jumlah	8,930,426	6,098,846
Jumlah	13,078,567	9,803,679

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
Entity:	
Value added tax	1,956,786
Subtotal	1,956,786
Subsidiaries:	
Value added tax	926,711
Corporate income tax Year 2022	1,516,612
Total corporate income tax	2,443,323
Subtotal	4,400,109
Total	4,400,109

b. Tax Receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
Entity	
Corporate Income Tax Year 2024	-
Year 2023	4,295,090
Year 2022	5,661,607
Total	9,956,697

c. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp
The Entity:	
Value added tax	1,569,649
Income tax article 21	249,061
Income tax article 23, 4(2)	1,886,123
Subtotal	3,704,833
Subsidiaries:	
Corporate income tax	4,908,472
Value added tax	554,347
Tax on foreign subsidiaries	463,589
Income tax article 23	21,509
Income tax article 4 (2)	20,023
Subtotal	6,098,846
Total	9,803,679

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

d. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on June 30, 2024 and June 30, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Rp	Rp	
Rugi konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(23,081,873)	(46,080,950)	Consolidated loss before tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	227,026	(9,076,925)	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas	(23,308,899)	(37,004,025)	Loss before tax of the Entity
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	35,085,133	41,841,347	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset hak guna pembayaran liabilitas sewa	(1,960,808)	(5,987,799)	Difference in accounting record on depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Beban imbalan kerja	975,860	2,498,334	Employee benefit expense
Penyisihan persediaan usang	123,201	-	Provision for obsolete and slow-moving inventories
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	430,707	438,685	Adjustment due to adoption of new SFAS
Surplus asset revaluasi yang dijual dan dihapusbukkan	-	(422,295)	Revaluation surplus of disposal and write off assets
Jumlah	34,654,093	38,368,272	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences :
final	(90,000)	(6,183)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	699,022	889,706	Non-deductible expenses
Jumlah	609,022	883,523	Total
Laba kena pajak Entitas	11,954,216	2,247,770	Taxable income of the Entity
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi Entitas	11,954,216	2,247,770	Taxable income after loss compensation of the Entity
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(2,755,447)	(1,140,770)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(928,593)	(870,273)	Income tax article 23
	(3,684,040)	(2,011,043)	
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas	(3,684,040)	(2,011,043)	Less payment of corporate income tax – the Entity

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

30 Juni 2024 / June 30, 2024

1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensiv e income (OCI)	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries ' financial statement	Penyesuaian Adjustment	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Entitas						The Entity
Liabilitas pajak tangguhan :						Deferred tax liabilities :
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(374,328)	-	-	-	(374,328)	provision for declining in value
Imbalan pasca kerja	5,869,684	214,689	(195,170)	-	5,889,203	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,052,213	-	-	-	1,052,213	Provision for impairment losses on inventories
Aset tetap setelah dikurangi liabilitas sewa	(34,591,209)	7,779,534	-	-	(26,811,675)	Fixed asset net of lease liabilities
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	(65,502)	-	-	-	(65,502)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(28,109,142)	7,994,223	(195,170)	-	(20,310,089)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(1,351,197)	42,219	(3,950)	-	(1,312,928)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)						Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(26,300,432)	2,663,708	(100,422)	-	(23,737,146)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan neto	(21,058,027)	1,492,133	-	(867,877)	(20,433,771)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Aset pajak tangguhan - neto	136,648	200,490	(5,396)	-	331,742	Deferred tax assets - net
Jumlah		12,392,773	(304,938)	(867,877)		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian						Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	-				331,742	Asset
(Liabilitas)	(76,682,150)				(65,793,934)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)
e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)
e. Deferred tax (Continued)

31 Desember 2023 /December 31, 2023

1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries ' financial statement	Penyesuaian Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas						The Entity
Liabilitas pajak tangguhan :						Deferred tax liabilities :
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	-	(374,328)	-	-	(374,328)	provision for declining in value
Imbalan pasca kerja	6,068,521	192,903	(391,740)	-	5,869,684	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	998,004	54,209	-	-	1,052,213	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(52,802,904)	15,234,687	-	-	(37,568,217)	Depreciation of Fixed Assets
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	-	(65,502)	-	-	(65,502)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Perbedaan aset hak- guna dan liabilitas sewa pembiayaan	2,652,627	324,381	-	-	2,977,008	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(43,083,752)	15,366,350	(391,740)	-	(28,109,142)	Total deferred tax liabilities net
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(1,584,245)	240,948	(7,900)	-	(1,351,197)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)						Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(32,610,894)	6,511,309	(200,847)	-	(26,300,432)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(21,311,982)	3,256,981	-	825,712	(3,828,738)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Aset pajak tangguhan - neto	(274,764)	422,203	(10,791)	-	136,648	Deferred tax assets net
Jumlah	25,797,791	(611,278)	825,712	(3,828,738)		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian						Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset (Liabilitas)	(274,764) (98,590,873)				136,648 (76,818,798)	Asset (Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
	Rp	Rp
Pajak kini:		
Entitas Anak		
LPI	(4,929,467)	(1,954,742)
NP	(370,336)	-
Jumlah pajak kini	(5,299,803)	(1,954,742)
Pajak tangguhan :		
Entitas	7,994,223	8,441,020
Entitas Anak		
LPI	2,663,708	8,766,502
QTX	42,219	388,807
HPPP	1,492,133	1,612,465
NP	200,490	308,808
Jumlah pajak tangguhan	12,392,773	19,517,602
Jumlah Manfaat penghasilan badan	7,092,970	17,562,860

g. Surat ketetapan pajak

Entitas

- Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2023, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 3.007.052 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00069/406/21/054/23.

- Tahun 2022

Pada tanggal 2 April 2024, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 5.005.408 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00013/406/22/054/24.

Entitas Anak

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2021

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Entitas Anak telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 651.584

19. TAXATION (Continued)

f. Income tax

*Current tax:
Subsidiaries
LPI
NP*

Total current tax

*Deferred tax :
The Entity
Subsidiary
LPI
QTX
HPPP
NP*

Total deferred tax

*Total corporate income
tax benefit*

g. Tax assessment letter

The Entity

- Year 2021

On July 6, 2023 the Entity received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 3,007,052 with overpayment decision letter number 00069/406/21/054/23.

- Year 2022

On April 2, 2024 the Entity received the result of a tax audit result of the 2022 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 5,005,408 with overpayment decision letter number 00013/406/22/054/24.

Subsidiary

PT Lamipak Primula Indonesia

- Year 2021

On October 25, 2023 the Subsidiary received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp 651,584 .

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	14,354,809	22,816,015	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran	<u>(4,491,680)</u>	<u>(8,461,206)</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir tahun	9,863,129	14,354,809	<i>Balance at end of year</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(8,349,269)</u>	<u>(9,295,206)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,513,860</u></u>	<u><u>5,059,603</u></u>	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,50% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,50% per tahun.

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.50% per annum.*
- *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.50% per annum.*

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6),

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.50% per annum.

21. IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 10.266.844 dan Rp 10.457.962 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 10,266,844 and Rp 10,457,962, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of postemployment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.2/2022 tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	41,010,948
Nilai wajar aset	(3,962,623)
Liabilitas neto	<u>37,048,325</u>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	39,588,732
Beban bunga	1,412,667
Beban jasa kini	1,403,933
Beban (manfaat) jasa lalu	(1,013,931)
Pembayaran manfaat	(1,585,126)
Biaya atas manfaat PHK lainnya	1,171,916
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	(190,298)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	223,055
Penyesuaian	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>41,010,948</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Biaya jasa kini	1,403,933
Biaya bunga	1,412,667
Biaya jasa lalu	(1,013,931)
Biaya atas manfaat PHK lainnya	1,171,916
Jumlah	<u>2,974,585</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

As of December 31, 2021, the amount of postemployment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2022, the amount of postemployment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	39,588,732	Present value of defined benefit obligation
	(2,543,790)	Fair value of plan asset
	<u>37,044,942</u>	Net liability

Changes in the present value of defined benefit obligation

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	42,489,166	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
	2,825,334	Interest cost
	4,295,216	Current service cost
	(2,027,861)	Past service cost (benefit)
	(7,634,963)	Benefits payment
	2,343,831	Other termination benefits cost
	(761,194)	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
	892,221	Actual gain arising from change in financial assumption
	(2,833,019)	Adjustment
	<u>39,588,732</u>	Present value of defined benefit obligation at end of year

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	4,295,216	Current service cost
	2,825,334	Interest cost
	(2,027,861)	Past service cost
	2,343,831	Other termination benefits cost
	<u>7,436,520</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Saldo awal tahun	37,044,942
Pembayaran manfaat	(1,585,126)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(1,386,076)
Koreksi Aset	-
Beban tahun berjalan	2,974,585
Saldo akhir tahun	<u>37,048,325</u>

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	
	37,611,367	<i>Balance as beginning of the year</i>
	(7,634,963)	<i>Benefits payment</i>
	(2,778,526)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
	2,410,544	<i>Asset Correction</i>
	7,436,520	<i>Current year expense</i>
	<u>37,044,942</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

22. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Shareholders
PT Dwi Satria Utama	534,252,162	54.57	26,712,608	<i>PT Dwi Satria Utama</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	49,774,000	5.08	2,488,700	<i>Lisjanto Tjiptobiantoro</i>
Komodo Fund Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	102,414,000	10.46	5,120,700	<i>Komodo Fund</i>
				<i>Public</i>
	292,669,838	29.89	14,633,492	<i>(less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>979,110,000</u>	<u>100.00</u>	<u>48,955,500</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Lokal	426,787,656
Retur / potongan penjualan - lokal	(2,930,404)
Luar negeri	85,252,203
Jumlah – neto	<u>509,109,455</u>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 85.252.203 (16,75%) dan Rp 96.802.552 (18,70%) masing-masing untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 219.045.594 (43,03%) dan Rp 234.997.476 (45,40%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp 20.423.145 atau 4,01% dan Rp 21.261.736 atau 4,10% dari jumlah penjualan.

25. NET SALES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
	406,717,596	Local
	(2,683,347)	Sales returns / discount
	<u>96,802,552</u>	Local
	<u>500,836,801</u>	Overseas
		Total – net

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 85,252,203 (16.75%) and Rp 96,802,552 (18.70%) for June 30, 2024 and June 30, 2023.

Sales which represent more than 10% of total sales on June 30, 2024 and June 30, 2023 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 219,045,594 (43.03%) dan Rp 234,997,476 (45.40%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on June 30, 2024 and June 30, 2023 amounting to Rp 20,423,145 or 4.01% and Rp 21,261,736 or 4.10% of total sales, respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:	
Awal tahun	57,461,787
Pembelian	260,539,503
Akhir tahun	(68,992,408)
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	<u>249,008,882</u>
Tenaga kerja langsung	46,303,918
Beban pabrikasi :	
Penyusutan aset tetap	64,572,853
Listrik, air dan gas	34,281,797
Upah buruh tidak langsung	19,894,060
Perbaikan dan pemeliharaan	9,682,098
Penyusutan aset hak-guna	4,056,961
Amortisasi aset tak berwujud	1,600,000
Sewa	1,050,934
Lain-lain	9,726,530
Jumlah beban pabrikasi	<u>144,865,233</u>
Jumlah beban produksi	<u>440,178,033</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Awal tahun	20,389,685
Penghapusan	-
Akhir tahun	(22,973,452)
Beban pokok produksi	<u>437,594,266</u>
Persediaan barang jadi:	
Awal tahun	52,001,089
Pembelian	1,988,063
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	-
Reklasifikasi ke aset tetap	-
Akhir tahun	(45,742,563)
Jumlah	<u>445,840,855</u>

26. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
	70,147,352	Raw materials, indirect and packing materials used:
	226,418,602	Beginning of year
	(64,101,867)	Purchases
		End of year
	<u>232,464,087</u>	Total raw materials, indirect and
	41,175,995	packing materials used
		Direct labor
	83,744,710	Manufacturing overhead :
	31,350,674	Depreciation of fixed assets
	23,954,254	Electricity, water and gas
	10,556,317	Indirect labor
	6,557,552	Repairs and maintenance
	1,600,000	Depreciation of right-of-use assets
	2,734,254	Amortization of intangible assets
	16,632,842	Rental
	<u>177,130,603</u>	Others
	450,770,685	Total manufacturing overhead
		Total production cost
		Work in-process:
	23,487,458	Beginning of year
	(251,672)	Write Of
	(20,681,259)	End of year
	<u>453,325,212</u>	Cost of goods manufactured
		Finished goods:
	60,264,828	Beginning of year
	382,645	Purchases
	(782,360)	Provision (reversal) for obsolescence
	(135,000)	Reclassification to fixed asset
	(51,412,490)	End of year
	<u>461,642,835</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT. DNP Indonesia sebesar Rp 24.525.135 (15,07%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Dai Nippon sebesar Rp 30.683.330 (13,00%).

26. COST OF GOODS SOLD (Continued)

For the year ended June 30, 2024, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from PT. DNP Indonesia amounting to Rp 24,525,135 (15.07%).

For the year ended June 30, 2023, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Dai Nippon amounting to Rp 30,683,330 (13.00%).

27. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Pengangkutan	14,138,960
Gaji dan tunjangan	2,000,382
Sewa	195,060
Perjalanan	127,607
Listrik dan telepon	60,778
Penyusutan aset tetap	6,580
Lain-lain	412,653
Jumlah	<u>16,942,020</u>

27. SELLING EXPENSES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Rp	
	16,742,143	Freight
	2,401,848	Salaries and allowances
	171,060	Rent
	118,818	Travelling
	52,542	Electricity and telephone
	8,241	Depreciation of fixed assets
	638,731	Others
	<u>20,133,383</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Gaji dan tunjangan	17,949,313
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	2,974,585
Penyusutan aset tetap	1,760,539
Jasa profesional	1,448,891
Biaya umum kantor	948,340
Sewa	938,923
Listrik dan telepon	836,588
Asuransi	760,152
Perjalanan	702,157
Reparasi dan pemeliharaan	99,123
Perijinan dan pajak	59,162
Amortisasi aset tak berwujud	21,954
Lain-lain	786,085
Jumlah	<u>29,285,812</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Rp	
	15,425,107	Salaries and allowances
	3,567,423	Post-employment benefits (Note 21)
	1,556,727	Depreciation of fixed assets
	1,226,840	Professional fees
	435,616	General office expenses
	963,767	Rent
	866,317	Electricity and telephone
	898,039	Insurance
	572,140	Travelling
	139,282	Maintenance and repairs
	329,996	Permits and taxation
	6,389	Amortization of intangible assets
	1,939,080	Others
	<u>27,926,723</u>	Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAIN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp
Pendapatan selisih kurs	-
Penjualan barang bekas	1,043,287
Laba penjualan aset tetap	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	10,000
Lain-lain	1,747,121
Jumlah	<u>2,800,408</u>

29. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Rp	
	2,751,245	Gain on foreign exchange
	711,137	Sales of scraps
	422,295	Gain on sale of fixed asset
	-	Recovery of provision declining in value of trade receivables (Note 6)
	518,341	Others
	<u>4,403,018</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN OPERASI LAIN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
	Rp	Rp
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	1,018,181	-
Beban penghapusan dan penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	2,437,774	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1,102,640	-
Rugi penutupan entitas anak	780,000	-
Lain-lain	297,817	1,460,663
Jumlah	5,636,412	1,460,663

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Loss on foreign exchange - net
Direct write off and provision for impairment of receivable (Note 6)
Provision for impairment of lossess on inventories (Note 7)
Loss on closure of a subsidiaries
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
	Rp	Rp
Bunga atas:		
Utang bank	21,378,225	26,057,798
Utang dari pemegang saham	9,297,052	4,965,623
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	817,382	1,386,436
Liabilitas sewa	807,050	3,886,857
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi	4,010,010	3,049,166
Bank administrasi	1,103,400	858,545
Jumlah	37,413,119	40,204,425

Interest on:
Bank loans
Loan from shareholder
Long-term loan from a third parties
Lease liabilities
Changes in fair value of financial asset through profit or loss
Bank administration
Total

32. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
	Rp	Rp
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(16,935,679)	(32,922,040)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979,110,000	979,110,000
Rugi per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	(17)	(34)

Loss for the year attributable to equity holders of parent entity (Rp)
Weighted average of (full-amount) outstanding shares
Basic loss per share (Rp) (full amount)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas;
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

- *PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder;*
- *PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.*
- *PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.*

Balances and transactions with related parties:

	30 Juni 2024 <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT ICI Paints Indonesia	15,777,963	13,883,356	PT ICI Paints Indonesia
<u>Utang dari pemegang saham</u>			<u>Loan from a shareholder</u>
PT Dwi Satrya Utama :			PT Dwi Satrya Utama :
- Entitas			- Entity:
Pokok Pinjaman	261,321,182	214,376,182	Principal
Bunga (akumulasi)	28,025,206	20,122,712	Interest (accumulated)
Jumlah	289,346,388	234,498,894	Total
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
PT Sinar Wisma	6,037,274	6,245,383	PT Sinar Wisma
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>			<u>Compensation to key management personnel</u>
Imbalan kerja	3,599,830	2,577,943	Employee benefits
	30 Juni 2024 <i>June 30, 2024</i>	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT ICI Paints Indonesia	20,423,145	21,261,736	PT ICI Paints Indonesia

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Utang dari pemegang saham

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

Loan from a shareholder

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang dari pemegang saham (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satria Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSUBERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas.

Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman No.007/DSU/LGL/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 40.000.000 sebagai tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2030 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Ketiga perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik OCBC maupun CIMB dalam merestrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi OCBC ini adalah salah satu syarat dilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan CIMB.

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Loan from a shareholder (continued)

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on September 1, 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated December 1, 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satria Utama ("DSU"), major shareholders, maximum loan principles of Rp 43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSUBERLINA/I/2022 dated January 4, 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of Rp 187,500,000 for additional operational funds for the Entity.

Furthermore, based on loan agreement No.007/DSU/LGL/V/2024 on May 31, 2024 DSU agreed to provide additional loan principal of a maximum of Rp 40,000,000 as additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2030 and bears interest of 7.5% per year. These three loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both OCBC and CIMB, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This OCBC subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with CIMB.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

34. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from nonroutine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	30 Juni 2024/ June 30, 2024				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / <i>Bottles, toothbrushes and moulds</i>	<i>Laminated tube dan coextrusion tube / Laminated tube and coextrusion tube</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO					NET SALES
Penjualan eksternal	340,488,985	168,620,470	-	509,109,455	External sales
Penjualan antar segmen	3,124,697	-	(3,124,697)	-	Inter – segment sales
Jumlah penjualan neto	343,613,682	168,620,470	(3,124,697)	509,109,455	Total net sales
Hasil segmen / laba bruto	37,026,899	26,241,701	-	63,268,600	Segment result / gross profit
Beban usaha dan keuangan	(65,554,631)	(20,795,842)	-	(86,350,473)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(23,081,873)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				7,092,970	Income Tax
Rugi tahun berjalan				(15,988,903)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(946,776)	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(16,935,679)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,587,603,276	390,910,263	(178,645,142)	1,799,868,397	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1,587,603,276	390,910,263	(178,645,142)	1,799,868,397	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	975,038,655	202,339,431	(14,877,369)	1,162,500,717	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	975,038,655	202,339,431	(14,877,369)	1,162,500,717	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	42,261,820	17,582,570	-	59,844,390	Additions to fixed asset
Penyusutan dan amortisasi	48,321,184	19,640,742	-	67,961,926	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Products and services information (continued)

30 Juni 2023/
June 30, 2023

	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminated tube dan coextrusion tube / Laminated tube and coextrusion tube	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO					NET SALES
Penjualan eksternal	325,514,140	175,322,661	-	500,836,801	External sales
Penjualan antar segmen	2,550,095	-	(2,550,095)	-	Inter – segment sales
Jumlah penjualan neto	<u>328,064,235</u>	<u>175,322,661</u>	<u>(2,550,095)</u>	<u>500,836,801</u>	Total net sales
Hasil segmen / laba bruto	<u>7,524,034</u>	<u>31,669,932</u>	<u>-</u>	<u>39,193,966</u>	Segment result / gross profit
Beban usaha dan Keuangan	(61,501,466)	(23,773,450)	-	(85,274,916)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(46,080,950)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				17,562,860	Income Tax
Rugi tahun berjalan				(28,518,090)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(4,403,950)	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(32,922,040)	Loss for the year attributable to equity holder of Parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1,533,062,380	414,253,164	(197,648,194)	1,749,667,350	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	<u>1,533,062,380</u>	<u>414,253,164</u>	<u>(197,648,194)</u>	<u>1,749,667,350</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	884,292,819	222,848,063	(31,970,605)	1,075,170,277	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>884,292,819</u>	<u>222,848,063</u>	<u>(31,970,605)</u>	<u>1,075,170,277</u>	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	6,640,793	6,581,135	-	13,221,928	Additions to fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	70,402,930	16,513,137	-	86,916,067	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market			
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Rp	Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	423,857,252	404,034,249	Domestic
Luar negeri	85,252,203	96,802,552	Overseas
Jumlah	509,109,455	500,836,801	Total

Nilai tercatat aset segmen / <i>Carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap / <i>Additions to fixed asset</i>			
30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>Desember 31, 2023</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>		
Pandaan dan Sidoarjo	820,526,484	769,438,813	24,686,936	18,681,740	<i>Pandaan and Sidoarjo</i>
Tangerang dan Cikarang	719,455,256	689,715,022	33,671,845	5,174,503	<i>Tangerang and Cikarang</i>
China	259,886,657	262,342,793	1,485,609	2,559,514	<i>China</i>
Singapore	-	-	-	-	<i>Singapore</i>
Jumlah	1.799.868.397	1.721.496.628	59.844.390	26.415.757	<i>Total</i>

b. Informasi tentang pelanggan utama

Jumlah penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Entitas dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 43,03% dan 45,40% dari total penjualan untuk tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Entity and its Subsidiaries on June 30, 2024 and June 30, 2023 amounted to 43.03% and 45.40% of total sales, respectively.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut

Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp 100.000 per bulan. Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:

Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp 100,000. Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).
- c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).
- d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp 116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 30 Juni 2024 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).
- c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).
- d. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp 116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties
- e. In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until June 30, 2024 and can be extended.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)		
		Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara						cash and cash
kas	RMB	16,239,731	36,687,015	15,333,228	33,268,045	equivalents
	USD	350,405	5,754,001	481,825	7,427,808	
Investasi dalam surat						Investments in marketable
berharga dan anjak						securities and factoring
piutang	RMB	1,749,474	3,952,220	2,258,254	4,899,666	receivables
Piutang usaha	USD	1,151,678	18,911,712	1,211,787	18,680,911	Trade receivables
	RMB	7,521,130	16,990,909	9,658,735	20,956,268	
	EUR	-	-	29,434	504,485	
Piutang lain-lain	RMB	22,500	50,830	-	-	Other receivable
Jumlah aset						Total assets
(dipindahkan)			82,346,687		85,737,183	(carried forward)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)		
		Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	Rp	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Jumlah aset (pindahan)			82,346,687		85,737,183	Total assets (brought forward)
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	4,475,827	73,497,547	1,650,834	25,449,256	Bank loans
	RMB	1,916,400	4,329,320	3,315,750	7,194,083	
	EUR	92,159	1,617,766	188,872	3,237,175	
Utang usaha	USD	816,582	13,409,101	616,721	9,507,367	Trade payables
	RMB	8,279,226	18,703,516	7,669,839	16,641,020	
	EUR	248,070	4,354,637	228,592	3,917,950	
	SGD	-	-	516	6,049	
	CHF	27,403	501,464	27,403	503,514	
Utang lain-lain	RMB	381,694	862,281	614,538	1,333,344	Other payables
Beban akrual	RMB	1,316,092	2,973,170	1,209,218	2,623,605	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			120,248,802		70,413,363	Total liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto			(37,902,115)		15,323,820	Net Asset (Liabilities)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of guarantee are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 :

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 Juni 2024					June 30, 2024
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	46,992,396	-	-	46,992,396	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	-	17,767,580	-	17,767,580	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	15,777,963	-	-	15,777,963	- related parties
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	189,551,361	-	-	189,551,361	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	1,704,078	-	-	1,704,078	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang Jaminan	8,629,079	-	-	8,629,079	Guarantee
Jumlah	262,654,877	17,767,580	-	280,422,457	Total
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Cerukan	-	-	3,825,955	3,825,955	Overdraft
Utang bank	-	-	132,678,667	132,678,667	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	128,998,028	128,998,028	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	11,522,103	11,522,103	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	10,266,844	10,266,844	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	-	-	27,702,470	27,702,470	Accrued expense
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	-	70,647,109	70,647,109	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	1,423,322	1,423,322	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	8,349,269	8,349,269	Loan from a third parties
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	-	-	337,063,824	337,063,824	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	11,929,020	11,929,020	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	1,513,860	1,513,860	Loan from a third parties
Utang dari pemegang saham	-	-	289,346,388	289,346,388	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	1,035,266,859	1,035,266,859	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total /Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2023				
Aset lancar				December 31, 2023 Current assets
				<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas	48,690,714	-	-	48,690,714
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	-	13,308,741	-	13,308,741
Piutang usaha				<i>Investments in marketable securities and factoring receivables - net</i>
- pihak berelasi	13,883,356	-	-	13,883,356
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga	161,123,884	-	-	161,123,884
Piutang lain-lain				<i>- related parties</i>
- pihak ketiga	789,639	-	-	789,639
				<i>Trade receivables - third parties</i>
				<i>Other receivables - third parties</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang Jaminan	8,629,079	-	-	8,629,079
				<i>Guarantee</i>
Jumlah	233,116,672	13,308,741	-	246,425,413
				<i>Total</i>
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Cerukan	-	-	3,733,083	3,733,083
Utang bank	-	-	80,510,637	80,510,637
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	113,911,971	113,911,971
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	20,164,484	20,164,484
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	10,457,962	10,457,962
Beban akrual	-	-	26,879,391	26,879,391
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Overdraft Bank loans Trade payables third parties Other payables third parties Short-term employee benefit liability Accrued expense</i>
Utang bank	-	-	79,291,680	79,291,680
Liabilitas sewa	-	-	6,188,682	6,188,682
Utang dari pihak ketiga	-	-	9,295,206	9,295,206
				<i>Current maturities of long-term debts: Bank loans Lease liabilities Loan from a third parties</i>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang bank	-	-	346,210,926	346,210,926
Liabilitas sewa	-	-	11,967,218	11,967,218
Utang dari pihak ketiga	-	-	5,059,603	5,059,603
Utang dari pemegang saham	-	-	234,498,894	234,498,894
Jumlah	-	-	948,169,737	948,169,737
				<i>Loan from shareholders Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a) Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a) Credit risk (continued)

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of June 30, 2024:

	30 Juni 2024 June 30, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		Financial assets	
Aset Keuangan							
Bank		46,846,321		48,562,637			Cash in bank
Piutang usaha – pihak berelasi		15,777,963		13,883,356			Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga		189,551,361		161,123,884			Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga		1,704,078		789,639			Other receivables – third parties
Jumlah		253,879,723		224,359,516			Total
30 Juni 2024 June 30, 2024							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Bank	46,846,321	-	-	-	-	46,846,321	Bank
Piutang usaha	162,723,242	28,229,284	15,683,386	1,806,550	-	208,442,462	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,704,078	-	-	-	-	1,704,078	Other receivables
Jumlah	211,273,641	28,229,284	15,683,386	1,806,550	-	256,992,861	Total
dikurangi:							less: provision
cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(3,113,138)	(3,113,138)	for declining in value
Jumlah aset keuangan	-	28,229,284	15,683,386	1,806,550	(3,113,138)	253,879,723	Total financial assets
31 Desember 2023 December 31, 2023							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Bank	48,562,637	-	-	-	-	48,562,637	Bank
Piutang usaha	140,233,975	23,147,428	12,006,665	303,942	-	175,692,010	Trade receivables
Piutang lain-lain	789,639	-	-	-	-	789,639	Other receivables
Jumlah	189,586,251	23,147,428	12,006,665	303,942	-	225,044,286	Total
dikurangi:							less: provision
cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(684,770)	(684,770)	for declining in value
Jumlah aset keuangan	-	23,147,428	12,006,665	303,942	(684,770)	224,359,516	Total financial assets

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

b) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 36.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a) Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b) Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are presented in Note 36.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni 2024 June 30, 2024	30 Juni 2023 June 30, 2023	
Kenaikan 1%	(1,790)	88	Increase 1%
Penurunan 1%	1,790	(88)	Decrease 1%

c) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp8.098.012 dan Rp3.125.038.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b) Foreign currency exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

c) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of June 30, 2024 and 2023, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended June 30, 2024 and 2023 would have been Rp8,098,012 and Rp3,125,038 lower/higher, respectively.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalent and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d) Liquidity risk (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2024 and 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Liabilitas jangka pendek:	Short-term liabilities:					
Cerukan	3,825,955	-	-	-	3,825,955	3,825,955 <i>Overdraft</i>
Utang bank	132,678,667	-	-	-	132,678,667	132,678,667 <i>Bank loans</i>
Utang usaha						<i>Trade payables</i>
– pihak ketiga	128,998,028	-	-	-	128,998,028	128,998,028 <i>– third parties</i>
Utang lain-lain						<i>Other payables</i>
– pihak ketiga	11,522,103	-	-	-	11,522,103	11,522,103 <i>– third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10,266,844	-	-	-	10,266,844	10,266,844 <i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	27,702,470	-	-	-	27,702,470	27,702,470 <i>Accrued expenses</i>
Sub- Jumlah	314,994,067	-	-	-	314,994,067	314,994,067 Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:	Long-term liabilities:					
Utang dari pihak ketiga	8,349,269	1,513,860	-	-	9,863,129	9,863,129 <i>Loan from a third party</i>
Utang bank	70,647,109	245,190,736	3,911,317	87,961,771	407,710,933	407,710,933 <i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	1,423,322	3,071,792	2,933,947	5,923,281	13,352,342	13,352,342 <i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	-	-	-	238,245,752	238,245,752	238,245,752 <i>Loan from Shareholders</i>
Sub- Jumlah	80,419,700	249,776,388	6,845,264	332,130,804	669,172,156	669,172,156 Sub- Total
Jumlah	395,413,767	249,776,388	6,845,264	332,130,804	984,166,223	984,166,223 Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d) Liquidity risk (continued)

		31 Desember 2023 / December 31, 2023						
		Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Short-term liabilities:	
Cerukan	3,733,083	-	-	-	-	3,733,083	3,733,083	Overdraft
Utang bank	80,510,637	-	-	-	-	80,510,637	80,510,637	Bank loans
Utang usaha								Trade payables
– pihak ketiga	113,911,971	-	-	-	-	113,911,971	113,911,971	– third parties
Utang lain-lain								Other payables
– pihak ketiga	20,164,484	-	-	-	-	20,164,484	20,164,484	– third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10,457,962	-	-	-	-	10,457,962	10,457,962	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	26,879,391	-	-	-	-	26,879,391	26,879,391	Accrued expenses
Sub- Jumlah	255,657,528	-	-	-	-	255,657,528	255,657,528	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Long-term liabilities:	
Utang dari pihak ketiga	9,295,206	5,059,603	-	-	-	14,354,809	14,354,809	Loan from a third party
Utang bank	79,291,680	282,585,199	-	-	63,625,727	425,502,606	425,502,606	Bank loans
Liabilitas sewa	6,188,682	3,688,529	2,799,079	5,479,610	18,155,900	18,155,900	18,155,900	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	-	-	-	234,498,894	234,498,894	234,498,894	234,498,894	Loan from Shareholders
Sub- Jumlah	94,775,568	291,333,331	2,799,079	303,604,231	692,512,209	692,512,209	692,512,209	Sub- Total
Jumlah	350,433,096	291,333,331	2,799,079	303,604,231	948,169,737	948,169,737	948,169,737	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management for current years.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

39. TRANSAKSI NON KAS

39. NON-CASH TRANSACTION

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non cash investing and financing activities:
Peningkatan utang bank jangka pendek dan cerukan melalui :			Increase in short-term bank loan and overdraft by:
- kerugian selisih kurs belum terealisasi	1,597,037	3,752,133	- unrealized loss on foreign exchange
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			Increase in loan from shareholder :
- kapitalisasi bunga ke utang	7,902,494	4,035,642	- Capitalization of interest to debt
Penurunan aset hak guna melalui:			Decrease in Right-of-used assets by:
- Liabilitas sewa	3,888,886	2,225,132	- Lease liabilities
- Penyesuaian	(6,713,567)	-	- Adjustment
- Reklasifikasi ke aset tetap	(45,461,456)	-	- Reclassification to fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap melalui:			Advance for acquisition of fixed assets:
- Realisasi perolehan aset tetap	(51,647,693)	-	- Realisation of acquisition of fixed assets
- Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	8,906,723	-	- Reclassification from prepaid expenses
- Selisih kurs	902,510	-	- Foreign exchange
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in fixed asset by:
- utang pembelian aset tetap	1,383,034	759,560	- purchase of fixed asset
- uang muka pembelian	51,647,693	10,671,517	- advance payments
- reklasifikasi dari aset hak guna	45,461,456	8,277,520	- reclassification from right-of-use assets
- reklasifikasi dari persediaan	-	135,000	- reclassification from inventory
Penurunan liabilitas sewa melalui:			Decrease lease liabilities by:
- Terminasi sewa	-	2,467,987	- lease termination
Penurunan utang perolehan aset tetap melalui :			Decrease payable for acquisition of fixed assets :
- penambahan utang	1,383,034	759,560	- additional of payable
- reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	-	(31,456)	- reclassification purchase advance to payable fixed asset
- rugi selisih kurs belum terealisasi	(12,621)	(877)	- unrealize loss on foreign exchange

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON KAS (Lanjutan)

39. NON-CASH TRANSACTION (Continued)

Rekonsiliasi utang, neto

Debt reconciliation, net

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	80,510,637	50,570,993		1,597,037	132,678,667	Short-term bank loans
Utang lain-lain :						Other Payables :
Utang perolehan aset tetap	3,044,723	(1,695,487)	(12,621)	1,383,034	2,719,649	Fixed assets payables
Utang bank jangka panjang	425,502,606	(17,791,673)	-	-	407,710,933	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	18,155,900	(4,803,558)	-	-	13,352,342	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	234,498,894	46,945,000	-	7,902,494	289,346,388	Loan from shareholder
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14,354,809	(4,491,680)	-	-	9,863,129	Long-term debts from a third party
Jumlah	776,067,569	68,733,595	(12,621)	10,882,565	855,671,108	Total

Rekonsiliasi utang, neto

Debt reconciliation, net

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka pendek	207,887,013	(169,145,849)	-	41,769,473	80,510,637	Short-term bank loans
Utang lain-lain :						Other Payables :
Utang perolehan aset tetap	3,901,421	(2,130,432)	(118,298)	1,392,033	3,044,723	Fixed assets payables
Utang bank jangka panjang	365,891,942	59,610,664	-	-	425,502,606	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	37,295,133	(21,721,370)	-	2,582,137	18,155,900	Lease liabilities
Utang dari pemegang saham	128,721,610	95,500,000	-	10,277,284	234,498,894	Loan from shareholders
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22,816,015	(8,461,206)	-	-	14,354,809	Long-term debts from a third party
Jumlah	766,513,134	(46,348,193)	(118,298)	56,020,927	776,067,569	Total